

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Juli 2022  
Herlin Yuliana  
050118A076

## **ANALISIS KETEPATAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID RAWAT INAP DI PUSKESMAS KARANGDORO SEMARANG TAHUN 2021**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Demam tifoid disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Gejala demam tifoid ini seperti demam tinggi yang berkepanjangan, sakit kepala, dan malaise. Antibiotik sebagai pengobatan untuk demam tifoid dan penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan resistensi. Tujuannya penelitian ini untuk mengetahui jenis antibiotik dan ketepatan penggunaan antibiotik di Puskesmas Karangdoro Semarang tahun 2021.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien dan diperoleh sampel sebanyak 45 pasien menggunakan teknik sampling dengan total sampling. Data dianalisis berdasarkan tepat obat, tepat dosis dan tepat frekuensi pemberian.

**Hasil:** Penderita demam tifoid pada pada umur 18-25 tahun memiliki jumlah yaitu sebanyak 9 orang (20,00%), pada umur 26-35 tahun dan umur 56-65 tahun dengan jumlah yang sama paling rendah yaitu sebanyak 7 orang (15,56%) dan jumlah yang paling tinggi mengalami demam tifoid pada usia 36-45 tahun dan 46-55 tahun sebanyak 11 orang (24,44%). Dari 45 sampel yang diambil didapatkan hasil 15 pasien (33,33%) berjenis kelamin laki-laki dan 30 pasien (66,67%) berjenis kelamin wanita. Penggunaan antibiotik yang digunakan adalah Kloramfenikol sebanyak 45 pasien (100%). Pola ketepatan penggunaan antibiotik berdasarkan kategori tepat obat 45 pasien (100%), tepat dosis 45 pasien (100%), tepat frekuensi 45 pasien (100%), dan tepat lama pemberian 45 pasien (0%).

**Kesimpulan:** Persentase analisis ketepatan dengan tepat obat 100%, tepat dosis 100%, tepat frekuensi 100%, dan tepat lama pemberian 0%.

**Kata Kunci:** Antibiotik, Ketepatan, Demam Tifoid